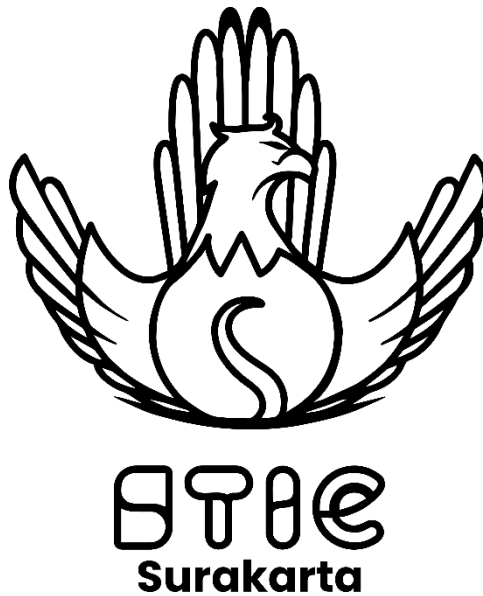


**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, PENJUALAN KREDIT
DAN AUDIT INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN
PIUTANG**



TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

Septi Ratna Yuniar

NIM. 22210032

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas Akhir

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, PENJUALAN KREDIT
DAN AUDIT INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN
PIUTANG**

Oleh:

Septi Ratna Yuniar

NIM. 22210032

Disetujui dan dipertahankan dihadapan
Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi S1 Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Sukoharjo, 5 Desember 2025

Dosen Pembimbing



Era Trianita Saputra, S.E.M.SI,M.BA

NUPTK : 6555772673230230

PENGESAHAN PENGUJI

Tugas Akhir

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, PENJUALAN KREDIT DAN AUDIT INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN PIUTANG

Oleh:

Septi Ratna Yuniar

NIM. 22210032

Telah diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Tugas Akhir

Program Studi S1 Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Sukoharjo, 2 Februari 2026

Dewan Penguji.

Era Trianita Saputra. S.E., M.Si., M.BA

:



Ketua

Dika Puspitaningrum. S.Ak., M.Ak., CAP

:



Anggota

Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta



Aditya Siliyan. S.M.B., M.M
NUPIK: 5438767668131040
Surakarta

Ketua Program Studi S1 Akuntansi



Dika Puspitaningrum. S. Ak., M.Ak., CAP
NUPIK: 2656776677230130

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Septi Ratna Yuniar

NIM : 22210032

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, PENJUALAN KREDIT
DAN AUDIT INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN**

PIUTANG adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam Tugas Akhir ini diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Tugas Akhir dan gelar yang saya peroleh dari Tugas Akhir ini.

Sukoharjo, 2 Februari 2026

Pernyataan

B972AJX833478175
Septi Ratna Yuniar

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Hargai setiap momen, karena waktu tidak pernah kembali.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis menghadapi berbagai hambatan dan tantangan. Namun, seluruh proses tersebut dapat dilalui berkat dukungan, arahan, serta bantuan dari berbagai pihak, baik secara moral maupun spiritual. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu :

1. Teruntuk cinta pertamaku ,almarhum bapak tercinta bapak slamet yang paling kurindukan, yang kini tidak bisa melihat putri kesayangannya menyelesaikan pendidikan terakhir dan tidak bisa menemani putrinya sampai wisuda, bapak aku ucapkan terima kasih sudah selalu mengusahakan apapun untuk penulis semasa hidupnya, yang mengantarkan putri kecilnya ini berangkat sekolah untuk pertama kalinya waktu tk, selalu menemani nya di sekolah waktu masih duduk di bangku tk dan masih berlanjut sampai penulis duduk di bangku sma, beliau selalu mengantar dan menjemput penulis sewaktu sekolah, yang selalu mengambilkan raport, yang selalu menemani penulis semasa sekolah, yang selalu menuruti apapun yang diminta penulis serta mengupayakan yang terbaik untuk penulis. Walaupun kini penulis menyelesaikan skripsi ini beliau sudah tidak ada disampingnya karna beliau sudah menghempuskan nafasnya untuk terakhir kalinya di waktu penulis masih duduk di bangku sma tapi nasehat, kasih sayang, jerih payah dan kata – kata terakhirnya yang katanya sudah tidak bisa mengantarkan penulis untuk melanjutkan sekolah lagi karna bapak ternyata mau pergi untuk selamanya dan yang ingin melihat penulis sukses hal itu yang membuat penulis semangat untuk menyelesaikan skripsi ini, dan semasa hidupnya bapak selalu berkata kalau penulis adalah harapan terakhir

untuknya karna itu membuat penulis harus menyelesaikan skripsi ini dan membuatnya bangga disana. Sekali lagi penulis ucapkan banyak- banyak terima kasih untuk bapak sudah menjadi bapak terbaik untuk penulis semasa hidupnya dan nilai-nilai kehidupan, didikan yang bapak tanamkan akan selalu hidup dalam diri penulis. Alhamdulillah, penulis kini telah sampai pada tahap ini, menyelesaikan karya tulis sederhana ini sebagai bentuk persembahan terakhir untuk bapak tercinta. Semoga Allah SWT menempatkan bapak ditempat terbaik di sisi-Nya amin ya rabbal'amin.

2. Teruntuk ibu tercinta, terima kasih sudah menjadi ibu terbaik untuk penulis yang selalu memberi kasih sayang tiada henti, memberikan semangat, juga selalu mengusahakan dan menuruti apapun untuk penulis senantiasa mendoakan penulis hingga kini penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Karya tulis sederhana ini juga penulis persembahkan untuk ibu tercinta yang sudah menemani penulis sampai tahap ini, untuk ibuku temani putrimu ini terus ya sampai kapanpun dan hiduplah lebih lama ibu sampai penulis menjadi orang yang sukses dan bisa membalas jerih payah ibu selama ini dan bisa buat bangga ibu.
3. Teruntuk keluargaku, kakak, sepupu, adek-adek ponaanku terima kasih sudah memberi semangat, dukungan, kasih sayang tiada henti, canda dan tawa yang diberikan kepada penulis dan sudah menemani penulis menyelesaikan skripsi ini, untuk sepupuku terima kasih juga sudah membantu penulis menyelesaikan karya tulis ini.
4. Teruntuk teman-teman seperjuanganku, terima kasih sudah menjadi tempat keluh kesah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang juga selalu memberi semangat serta dukungan kepada penulis, membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan terima kasih sudah menemani penulis sampai detik ini dalam kondisi apapun.
5. Teruntuk seseorang yang namanya tidak bisa disebut yang pernah hadir di dalam kehidupan penulis lalu pergi tanpa penjelasan, terima kasih atas kehadiran singkat yang pernah memberi pelajaran, makna, warna dalam perjalanan penulis saat proses menyelesaikan skripsi ini dan ruang untuk

penulis untuk tumbuh menjadi pribadi yang lebih kuat karna kepergiannya, yang pada akhirnya membuat penulis untuk bangkit dari kesedihan hingga kini penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini.

6. Dan yang terakhir untuk diriku sendiri Septi Ratna Yuniar, yang telah melalui begitu banyak hal di hidupnya, kelelahan, dan tangisan. Terima kasih karena telah bertahan di tengah hari- hari yang kadang terasa sunyi, terima kasih karena tidak menyerah dan tetap berdiri meski berkali-kali hampir runtuh, terima kasih sudah terus melangkah meski pernah dihantam kehilangan, kecewa dan segala hal yang nyaris memandamkan semangatnya dan terima kasih diriku sudah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Di balik setiap malam yang penuh keraguan dan setiap mimpi yang sempat terasa mustahil, saya tetap memilih untuk bangkit. saya mempersembahkan penyelesaian karya tulis ini sebagai bukti bahwa saya mampu melewati semuanya. Berbahagialah selalu, teruslah melangkah tanpa rasa ragu dan selalu semangat untuk menggapai cita-citamu sampai kamu bisa membahagiakan orang- orang yang kamu sayangi, percayalah dunia dan hidupmu akan baik- baik saja kedepannya untuk diriku yaitu penulis.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puja dan puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran serta melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi guna menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan Kredit dan Audit Internal terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang”. Dalam penyusunan skripsi tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan yang diberikan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Aditya Liliyan, S.M.B.,M.M.. selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Ibu Era Trianita Saputra, S.E. M.Si, M.BA selaku dosen pembimbing tugas yang telah membantu dan memberikan bimbingan selama proses penyusunan tugas akhir skripsi.
3. Seluruh dosen dan karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi yang telah membantu dalam proses penyusunan tugas akhir skripsi.
4. Pegawai Plut dan Dinas Koperasi dan UMKM yang telah memberi ijin dan arahan dalam penelitian guna menyelesaikan skripsi
5. Seluruh pelaku UMKM yang bersedia mengisi kuesioer sebagai salah satu bahan untuk menyelesaikan skripsi
6. Almarhum bapak dan ibu tercinta yang telah memberikan semangat, motivasi, kasih sayang yang tiada henti bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi
7. Kakak dan keluarga besar saya yang selalu memberi support kepada saya
8. Teman- temanku yang sudah kujadikan sahabat yang selalu mensupport saya dalam menyelesaikan skripsi

Penulis menyadari akan adanya kekurangan dalam penulisan skripsi ini, penulis berharap skripsi mengenai “ Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan Kredit dan Audit Internal terhadap Efektivitas

Pengendalian Piutang pada UMKM Ritel di Surakarta “ dapat menjadi referensi dan manfaat bagi pembaca. Penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan, berharap saran dan masukan sebagai evaluasi bagi penulis dalam perbaikan penyusunan skripsi.

Sujoharjo 2 Februari 2025



Septi Ratna Yuniar

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
PENGESAHAN PENGUJI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
A. Agency Theory (Teori Keagenan)	14
B. Sistem Informasi Akuntansi.....	16
C. Penjualan Kredit.....	17
D. Audit Internal	19
E. Efektivitas	20
F. Pengendalian Piutang.....	21
G. Penelitian Terdahulu	22
H. Kerangka Penelitian	25
I. Pengembangan Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	35
B. Objek Penelitian.....	35
C. Tempat dan Waktu Penelitian	35
D. Sumber Data.....	36

E. Populasi dan Sampel	36
F. Teknik Pengumpulan data.....	38
G. Definisi Operasional.....	38
H. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. Deskripsi Penelitian	47
B. Deskripsi Karakteristik Responden.....	47
C. Hasil Analisis Data.....	52
D. Hasil Uji Asumsi Klasik	55
E. Pembahasan.....	63
BAB 5 PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3. 1 Skala Likert	38
Tabel 3. 2 Definisi Operasional	38
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Kecamatan	48
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Pendidikan	49
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Penghasilan.....	50
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Software Akuntansi	51
Tabel 4.5 Responden Berdasarkan Pemeriksaan Data Keuangan.....	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas.....	54
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas	55
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas dengan Uji Kolmogorov Smirnov	56
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas.....	56
Tabel 4. 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	58
Tabel 4. 11 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	59
Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi	61
Tabel 4. 13 Hasil Uji F.....	61
Tabel 4. 14 Hasil Uji T.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data APBN.....	2
Gambar 1. 2 Data APBD Jawa Tengah (Surakarta).....	4
Gambar 1. 3 Persentase Piutang Tercatat dan Tidak Tercatat	6

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2. Hasil Tabulasi Data
- Lampiran 3. Deskripsi Responden
- Lampiran 4. Uji Validitas
- Lampiran 5. Uji Reliabilitas
- Lampiran 6. Uji Normalitas
- Lampiran 7. Uji Multikolinearitas
- Lampiran 8. Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Spearman Rho
- Lampiran 9. Uji Regresi Linear Berganda
- Lampiran 10. Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 11. Dokumentasi

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan Kredit dan Audit Internal terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang

Septi Ratna Yuniar

22210032

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi, penjualan kredit dan audit internal terhadap efektivitas pengendalian piutang UMKM Ritel di Surakarta. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM Ritel di Surakarta. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel (1) Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang. (2) Penjualan Kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang. (3) Audit Internal berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan Kredit dan Audit Internal, Efektivitas Pengendalian Piutang.

The Influence of Accounting Information systems, Credit Sales and Internal Audit on the Effectiveness of Receivables Control

Septi Ratna Yuniar

22210032

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of accounting information systems, credit sales and internal audits on the effectiveness of receivables control of retail MSMEs in Surakarta. This research method uses a quantitative method. The population in this study is retail MSMEs in Surakarta. The sampling technique in this study uses a purposive sampling technique with a sample size of 100 respondents. The analysis techniques used in this study are classical assumption tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. The results of the study indicate that the variables (1) Accounting Information Systems have a significant effect on the Effectiveness of Receivables Control. (2) Credit Sales do not have a significant effect on the Effectiveness of Receivables Control. (3) Internal Audit has a significant effect on the Effectiveness of Receivables Control.

Keywords: Accounting Information System, Credit Sales and Internal Audit, Effectiveness of Accounts Receivable Control

BAB I

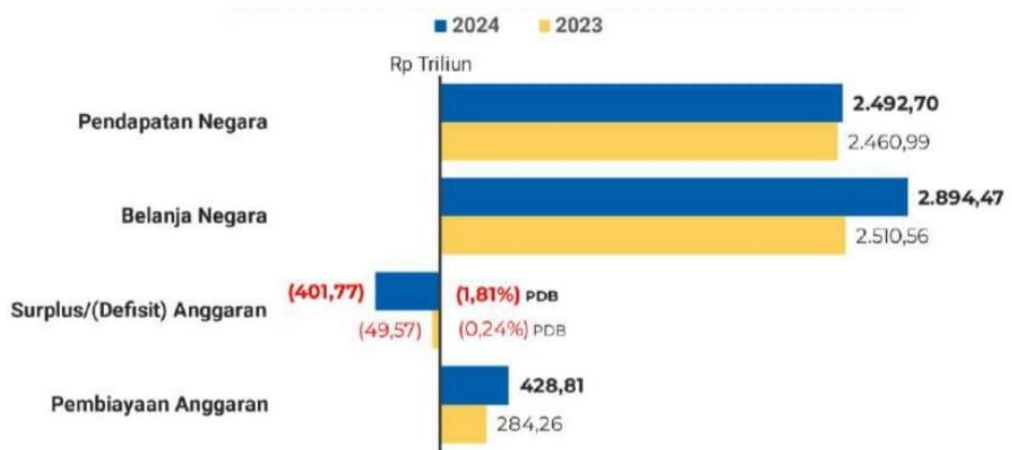
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) pada era globalisasi saat ini memiliki peranan yang sangat penting dalam ekonomi Indonesia karena dapat membantu banyak tenaga kerja, berkontribusi dalam mengatasi kemiskinan dan pengangguran, serta mendorong pertumbuhan ekonomi. Pendapat Arianto, (2020) mengungkapkan bahwa UMKM adalah usaha yang memanfaatkan bahan baku dari sumber daya alam lokal dan mengangkat bakat serta seni daerah, yang menunjukkan adanya potensi besar. Pendekatan ini bisa dikembangkan lebih lanjut menjadi model kewirausahaan digital yang kreatif. Meskipun memiliki banyak potensi, UMKM masih menghadapi berbagai tantangan dalam manajemen keuangan, terutama dalam pengelolaan piutang. Hal ini disebabkan oleh rendahnya efektivitas dalam pengelolaan piutang.

Di tengah meningkatnya kompleksitas transaksi dan persaingan pasar, UMKM dihadapkan pada tantangan dalam mengelola piutang usaha secara efektif. Penggunaan sistem informasi akuntansi yang tepat, penerapan penjualan kredit yang terkontrol serta pelaksanaan audit internal yang memadai menjadi faktor penting dalam menjaga efektivitas pengendalian piutang. Bagian dari konteks makro, alokasi anggaran pemerintah melalui APBN juga mencerminkan dukungan terhadap sektor UMKM dan penguatan pengelolaan keuangan negara. Oleh karena itu, berikut disajikan

data Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun 2023 sampai 2024 sebagai gambaran kondisi fiskal yang relevan dengan pengembangan sektor usaha, khususnya UMKM.



Gambar 1.1 Data APBN

Sumber: KiTa, (2024)

Berdasarkan data realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sampai dengan, tercatat bahwa pendapatan negara mencapai Rp 2.492,70 triliun, mengalami sedikit peningkatan dibandingkan capaian pada periode yang sama tahun 2023 sebesar Rp 2.460,99 triliun. Di sisi lain, belanja negara mengalami lonjakan cukup signifikan dari Rp 2.510,56 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp 2.894,47 triliun pada tahun 2024.

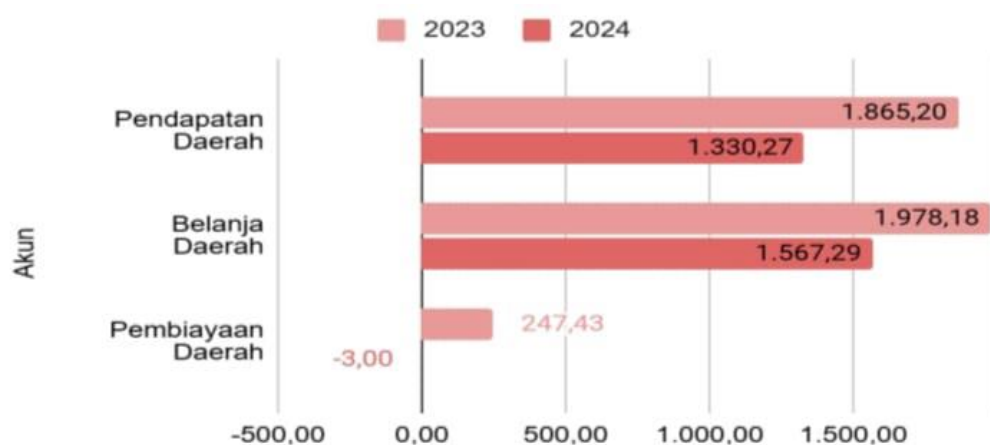
Kondisi ini menyebabkan defisit anggaran yang lebih besar pada tahun 2024, yaitu sebesar Rp 401,77 triliun atau setara dengan 1,81 terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Sebagai perbandingan, defisit anggaran

pada tahun 2023 hanya sebesar Rp 49,57 triliun atau 0,24% terhadap PDB. Untuk menutup defisit tersebut, pembiayaan anggaran pada tahun 2024 mencapai Rp 428,81 triliun, meningkat dibandingkan dengan pembiayaan pada tahun 2023 yang sebesar Rp 284,26 triliun. Kenaikan pembiayaan ini menunjukkan komitmen pemerintah dalam menjaga kesinambungan fiskal di tengah meningkatnya kebutuhan belanja negara.

Melihat kemajuan pelaksanaan APBN hingga 30 November 2024, diperkirakan bahwa APBN masih akan menghadapi kesulitan dalam hal keseimbangan fiskal pada tahun 2025. Meskipun ada peningkatan penerimaan negara, pengeluaran pemerintah yang meningkat secara signifikan juga berkontribusi pada meluasnya defisit anggaran. Oleh karena itu, diharapkan pemerintah akan terus berupaya mengoptimalkan penerimaan negara baik disektor perpajakan maupun non-perpajakan pada tahun 2025.

Pengeluaran pemerintah diperkirakan tetap tinggi guna mendukung pemulihan ekonomi, pembangunan infrastruktur dan sosial. Dalam situasi, kemungkinan defisit anggaran masih ada pada tahun 2025, tetapi diharapkan pemerintah mampu menjaga defisit agar tetap dalam batas yang terukur dan sesuai dengan tujuan kebijakan fiskal. Pembiayaan anggaran diharapkan akan tetap menjadi alat utama untuk menutupi selisih antara pendapatan dan belanja negara, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan keberlanjutan fiskal.

Setelah menilai keadaan APBN sebagai landasan kebijakan fiskal, fokus pembahasan kemudian beralih ke APBD sebagai alat pemerintah daerah. Kinerja APBD sangat berpengaruh dalam mendukung program ekonomi, termasuk pemberdayaan UMKM.



Gambar 1. 2 Data Realisasi APBD Jawa Tengah (Surakarta)

Sumber: (Kemenkeu, n.d.)

Berdasarkan informasi mengenai pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBD) Jawa Tengah wilayah Surakarta, terlihat adanya penurunan semua elemen utama dari tahun 2023 ke tahun 2024. Pendapatan daerah di tahun 2023 tercatat Rp 1.865,20 miliar, sementara di tahun 2024 menurun menjadi Rp 1.330,27 miliar. Penurunan sebesar Rp 534,93 miliar ini menunjukkan bahwa kemampuan daerah untuk mengumpulkan pendapatan, baik dari sumber asli daerah maupun transfer dari pemerintah pusat, semakin terbatas.

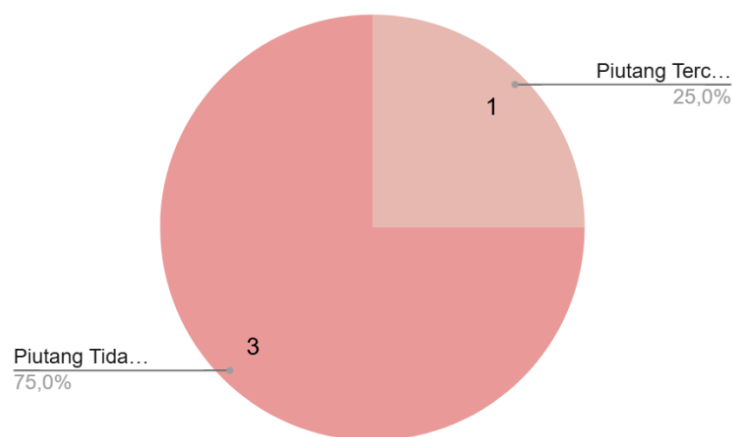
Belanja daerah juga menunjukkan penurunan dari Rp 1.978,18 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp 1.567,29 miliar pada tahun 2024. Penurunan

sebesar Rp 410,89 miliar ini menandakan adanya upaya efisiensi atau penghematan belanja daerah dalam menghadapi berkurangnya pendapatan. Di sisi lain, pembiayaan daerah yang sempat positif dengan angka Rp 247,43 miliar pada tahun 2023, mengalami perubahan menjadi negatif senilai Rp 1.567,29 miliar pada tahun 2024. Angka negatif ini menggambarkan bahwa pengeluaran pembiayaan melebihi pendapatan, menunjukkan potensi defisit yang perlu ditutupi dari cadangan atau sumber lain. Secara keseluruhan, penurunan pada ketiga elemen tersebut menggaris bawahi perlunya strategi pengelolaan keuangan daerah yang lebih efisien untuk mempertahankan stabilitas fiskal di tengah perubahan pendapatan negara.

Mengingat penurunan pada pendapatan, belanja daerah, dan pembiayaan daerah dalam dua terakhir, pemerintah kota surakarta diharapkan dapat menerapkan kebijakan fiskal yang lebih hati-hati dan terukur pada tahun 2025. Untuk menjaga keseimbangan fiskal dan keberlanjutan pertumbuhan daerah, perencanaan kemungkinan akan difokuskan pada upaya memaksimalkan aliran pendapatan daerah, efektivitas belanja, dan keberlanjutan pembangunan daerah.

Efektivitas pengendalian piutang termasuk hal yang berpengaruh dalam pengelolaan piutang usaha, karena dengan sistem pengendalian yang dijalankan dengan baik dapat mengurangi kemungkinan adanya keterlambatan dan piutang yang tidak tertagih Intan *et al.*, (2025), serta UMKM dapat memastikan semua transaksi piutang tercatat dengan tepat,

oleh karena itu jadwal jatuh tempo bisa dipantau secara teratur dan proses penagihan dilakukan secara sistematis sesuai prosedur yang berlaku. Tanpa adanya pengendalian yang baik dapat mempengaruhi stabilitas keuangan dan arus kas dalam kegiatan operasional terutama pada sektor UMKM. Oleh karena itu dilakukan survei langsung ke lapangan untuk mengetahui persentase piutang tercatat dan tidak tercatat.



Gambar 1. 3 Persentase Piutang Tercatat dan Tidak Tercatat

Dari hasil survei dilapangan diketahui bahwa terdapat tiga warung tidak melakukan pencatatan piutang, sementara hanya satu warung yang sudah mencatat piutangnya dengan baik. Hasil wawancara dengan tiga pemilik usaha yang tidak mencatat piutang menunjukkan bahwa terdapat pelanggan yang cukup sering berhutang, namun karena tidak ada pencatatan, timbul berbagai kendala dalam penagihan, seperti pelanggan yang menunda pembayaran, mencari-cari alasan hingga sering menunggak. Selain itu, para pemilik warung juga tidak menetapkan batas jumlah piutang maupun jangka waktu pelunasan, sehingga semakin memperlemah pengendalian piutang.

Berbeda dengan satu warung yang sudah melakukan pencatatan, langkah tersebut memudahkan pemilik dalam memantau piutang serta menagih pembayaran dari pelanggan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengendalian piutang pada sebagian besar warung masih tergolong lemah, karena sebagian besar warung belum melakukan pencatatan piutang, yang berisiko menimbulkan kerugian serta mengganggu kelancaran arus kas usaha.

Sistem yang dapat memberikan informasi dan mengontrol aktifitas transaksi akuntansi mulai dari penjualan, jumlah piutang, piutang jatuh tempo dan status pembayaran terangkum dalam sistem penjualan kredit Syauqy, (2023). Piutang tidak tertagih muncul karena adanya penjualan secara kredit. Penjualan secara kredit terjadi ketika barang dibeli tanpa pembayaran langsung, melainkan dilakukan secara angsuran maupun dicicil dalam jangka waktu yang ditentukan. Kegiatan penjualan kredit ini membutuhkan pengawasan yang teliti, berbeda dengan penjualan tunai. Penjualan secara kredit biasanya lebih menarik bagi pelanggan dibandingkan dengan penjualan tunai. Hal ini disebabkan penjualan kredit tidak mengharuskan biaya besar di awal, sehingga menjadi kesempatan baik bagi usaha mikro, kecil, menengah (UMKM) untuk meningkatkan angka penjualan dan memperluas jangkauan pasarnya Ananda & Angraini, (2024). Selain itu metode penjualan kredit dapat membantu memperluas pasar serta menaikkan pendapatan. Jika penjualan kredit tidak dilengkapi dengan sistem penilaian dan evaluasi pelanggan yang baik, maka kemungkinan terjadinya

gagal bayar bisa meningkat. Namun, penjualan sistem kredit memberikan fleksibilitas kepada pelanggan dalam melakukan pembayaran, sehingga perlu adanya pengelolaan yang tepat dan terkontrol dalam sistem pembayarannya.

Penjualan kredit merupakan suatu cara penjualan dimana perusahaan tidak langsung menerima pembayarannya, pembayarannya akan dilakukan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kebijaksanaan yang telah ditetapkan oleh perusahaan Asep, (2020). Dalam proses penjualan kredit perlu adanya pencatatan yang tepat dan sistematis agar menghindari risiko piutang tidak dapat ditagih. Oleh karena itu sistem informasi akuntansi bagi UMKM memiliki peranan yang krusial dalam mencatat, mengendalikan, dan melaporkan transaksi penjualan kredit. Menurut Nurfadilah (2022) “Sistem informasi bukan hanya sebagai pengumpulan data semata, lalu mengolahnya menjadi informasi berupa laporan keuangan saja, tetapi berperan lebih dalam menyediakan informasi bagi manajemen untuk fungsi perencanaan, alokasi sumber daya dan pengukuran atau pengendalian”. Penerapan sistem informasi akuntansi yang efektif dapat membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar serta meningkatkan transparansi dalam aspek keuangan.

Sistem informasi akuntansi sangatlah penting bagi pengusaha untuk menghasilkan laporan keuangan agar dapat mengetahui keuntungan dari usaha yang di jalankan Kusuma & Ismuwan, (2024). Sistem informasi akuntansi tersebut dirancang untuk mengumpulkan, mencatat, dan

mengolah data keuangan secara akurat serta membantu proses pengambilan keputusan manajemen yang tepat terkait dengan aspek perencanaan, koordinasi, pengendalian, pengamanan aset dan memenuhi kriteria laporan keuangan di UMKM Karina & Stefvy, (2020). Sistem informasi akuntansi pada UMKM memberikan kemudahan bagi para pelaku usaha untuk mendapatkan data keuangan yang valid, sehingga dapat mendukung UMKM dalam perencanaan strategi bisnis, pengendalian biaya, dan menilai kinerja keuangan secara periodik.

Menjaga informasi keuangan tetap akurat dan untuk mengidentifikasi potensi kesalahan maupun penipuan, UMKM perlu menerapkan sistem pengawasan yang efektif melalui audit internal. Audit internal adalah kegiatan penilaian dan konsultasi independen yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi organisasi. Ini membantu organisasi mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, kontrol dan proses tata kelola (Deswanto, 2023)

Penggunaan Audit Internal pada awalnya, satu-satunya tanggung jawab auditor internal UMKM adalah mengawasi pembukuan. Namun, seiring dengan perkembangan sistem, tanggung jawab mereka tidak lagi terbatas pada memadukan pembukuan akuntansi. Namun, untuk memenuhi tanggung jawabnya, dia harus memeriksa dan mengaktifkan sistem organisasi, sistem kontrol internal, dan dokumen manajemen yang baik Azah Tul Muazah *et al.*, (2024). Pelaksanaan audit internal di UMKM

berperan penting untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas usaha dijalankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, audit internal juga berperan dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi kemungkinan risiko serta kerentanan yang dapat muncul dalam proses bisnis UMKM, sehingga dapat dilakukan tindakan perbaikan dan pencegahan secara tepat waktu. Dengan adanya audit internal yang terencana dan berkelanjutan, UMKM diharapkan mampu meningkatkan kualitas tata kelola usaha, memperkuat kepatuhan terhadap regulasi, dan meningkatkan daya saing di tengah situasi ekonomi nasional yang terus berubah. Audit internal dilakukan oleh seseorang yang berasal dari dalam organisasi tersebut yang dikenal sebagai auditor internal.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa hasil yang berbeda berdasarkan *research gap* mengenai Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan Kredit, Audit Internal terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang. Menurut Sonjaya (2021) penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pengendalian piutang. Hasil ini bertentangan dengan penelitian Elvitriana *et al.* (2024) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pengendalian piutang. Penelitian menurut Holisoh *et al.* (2020) menyatakan bahwa penjualan kredit berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pengendalian piutang. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian Sari & Widyawati, (2023) yang menyatakan bahwa penjualan kredit tidak berpengaruh secara

signifikan terhadap efektivitas pengendalian piutang. Penelitian menurut Lestari & Lutviani, (2022) menyatakan bahwa audit internal berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pengendalian piutang.

Dari latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan Kredit dan Audit Internal Terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang pada UMKM Ritel di Surakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian piutang pada UMKM ritel di Surakarta?
2. Apakah penjualan kredit berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian piutang pada UMKM ritel di Surakarta?
3. Apakah audit internal berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian piutang pada UMKM ritel di Surakarta?
4. Apakah sistem informasi akuntansi, penjualan kredit, dan audit internal berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian piutang pada UMKM ritel Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian piutang pada pelaku UMKM ritel di Surakarta.
2. Untuk menganalisis apakah penjualan kredit berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian piutang pada pelaku UMKM ritel di Surakarta.
3. Untuk menganalisis apakah audit internal berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian piutang pada pelaku UMKM ritel di Surakarta.
4. Untuk menganalisis apakah sistem informasi akuntansi, penjualan kredit, dan audit internal berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian piutang pada pelaku UMKM ritel di Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diperoleh atau diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini memberikan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi khususnya akuntansi. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan untuk peneliti

selanjutnya mengenai faktor apa aja yang dapat mempengaruhi sistem informasi akuntansi, penjualan kredit dan audit internal terhadap efektivitas pengendalian piutang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan pemahaman bagi penulis mengenai konsep – konsep penting seperti sistem informasi akuntansi, penjualan kredit dan audit internal terhadap efektivitas pengendalian piutang serta sebagai salah satu bentuk kontribusi penulis terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi dan sebagai syarat dalam menyelesaikan studi akademik.

b. Bagi UMKM

Penelitian ini dapat membantu umkm menyadari pentingnya penggunaan sistem informasi akuntansi yang baik dalam pencatatan transaksi, memberikan wawasan dalam menetapkan kebijakan penjualan kredit yang bijak dan menyandari pentingnya audit internal meskipun dalam skala sederhana serta dapat menjadi acuan dalam memperbaiki sistem pengendalian piutang, sehingga dapat mengurangi risiko piutang macet atau piutang tidak tertagih serta dapat meningkatkan arus kas usaha.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. *Agency Theory* (Teori Keagenan)

Teori keagenan adalah suatu konsep yang diciptakan untuk menjelaskan interaksi antara pihak yang memberikan otoritas (*principal*) dan pihak yang menerima serta menjalankan otoritas tersebut (agen). Teori ini diperkenalkan oleh *Jensen dan Meckling* pada tahun 1976. Dalam konteks bisnis, *principal* biasanya merupakan individu atau entitas yang memilih perusahaan, sedangkan agen adalah individu yang menjalankan operasi bisnis sehari-hari, seperti manajer atau karyawan. Namun, dalam praktiknya, hubungan antara *principal* dan agen tidak selalu berjalan lancar, karena keduanya memiliki kepentingan yang berbeda. Agen sering kali memiliki lebih banyak pengetahuan tentang aktivitas yang mereka lakukan dibandingkan dengan *principal* (asimetri informasi) dan dapat bertindak untuk kepentingan pribadi mereka sendiri daripada untuk kepentingan *principal*. Oleh karena itu, diperlukan sistem pengawasan dan kontrol yang efisien untuk memastikan bahwa agen beroperasi sesuai dengan harapan dan tujuan *principal*.

Organisasi, khususnya di sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), *principal* biasanya merujuk kepada pemilik usaha, sedangkan agen bisa berarti pada manajer, staf administrasi, atau individu lain yang memiliki kuasa dalam menjalankan bisnis, termasuk dalam aspek

pengelolaan piutang usaha. Agar potensi konflik kepentingan dapat diminimalkan dan agen dapat bekerja sesuai dengan visi UMKM, diperlukan adanya mekanisme pengendalian seperti sistem informasi akuntansi yang dapat diandalkan, pengelolaan penjualan kredit yang tepat, serta audit internal yang berjalan dengan baik. Sistem informasi akuntansi berfungsi menyajikan informasi finansial yang relevan, akurat, dan tepat waktu kepada pemilik usaha (*principal*), sehingga mereka dapat memantau kinerja dan tindakan agen secara lebih objektif. Selain itu, pengaturan yang ketat dalam penjualan kredit bertujuan untuk menghindari penyalahgunaan kekuasaan oleh agen dalam memberikan kredit kepada pelanggan yang tidak memenuhi syarat, serta mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih, terutama jika terdapat ketentuan pembayaran dan syarat yang jelas. Audit internal juga merupakan alat penting untuk memberikan evaluasi yang objektif tentang efektivitas sistem pengendalian dan memeriksa apakah kegiatan usaha sesuai prosedur yang telah ditetapkan serta mengidentifikasi adanya penyimpangan yang dapat berisiko bagi UMKM.

Teori keagenan juga mempertimbangkan kemungkinan munculnya perselisihan di antara anggota dalam suatu organisasi. Untuk itu, penerapan manajemen yang efektif dalam sebuah organisasi atau perusahaan sangat penting untuk mengurangi risiko terjadinya konflik yang bisa mengganggu kestabilan organisasi (Satria, 2022). Teori keagenan mendasari pentingnya pengendalian piutang yang efektif melalui penerapan sistem informasi akuntansi, pengelolaan penjualan kredit yang cermat, dan pelaksanaan audit

internal secara berkala. Ketiga instrumen ini bertujuan untuk menurunkan asimetri informasi, meningkatkan transparansi, serta memperkuat kepercayaan antara *principal* dan agen dalam kegiatan bisnis UMKM. Dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip dalam *agency theory* diharapkan dapat memperbaiki efektivitas pengendalian piutang dan pada akhirnya meningkatkan kinerja keuangan serta keberlanjutan usaha.

B. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang sangat diperlukan UMKM, karena penggunaan yang tepat dari sistem informasi akuntansi dapat menghasilkan informasi yang berkualitas yang membantu manajemen dalam membuat keputusan yang benar untuk perkembangan UMKM. Sistem informasi membawa banyak perubahan bagi organisasi dan proses bisnis dimana yang sebelumnya dikelola secara manual atau tradisional oleh manusia. Dengan kemajuan teknologi yang semakin maju dan semakin beragamnya jenis transaksi, kini proses pencatatan tersebut dapat dilakukan dengan bantuan teknologi.

Menurut Syauqy (2023) sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. Sistem informasi akuntansi di buat untuk memudahkan UMKM dalam mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dengan sistem ini, data dan informasi yang dihasilkan menjadi lebih tepat, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara lebih efisien. Oleh

karena itu, sistem informasi akuntansi dibuat untuk memudahkan pengelolaan UMKM dalam proses pengolahan data dan transaksi hingga menjadi informasi yang relevan.

Tujuan Utama Sistem Informasi Akuntansi :

1. Mengelola data keuangan dengan efisiensi
2. Menyediakan informasi yang relevan dan akurat
3. Mendukung pengambilan keputusan yang tepat
4. Meningkatkan efisiensi operasional

Fungsi Sistem Informasi Akuntansi :

1. Pencatatan transaksi yang terstruktur
2. Pengolahan data yang akurat
3. Penyajian informasi yang relevan
4. Pengendalian keamanan data yang ketat
5. Analisis kinerja keuangan

C. Penjualan Kredit

Menurut Asep (2020) penjualan kredit merupakan suatu cara penjualan dimana perusahaan tidak langsung menerima pembayarannya, pembayarannya akan dilakukan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kebijaksanaan yang telah ditetapkan oleh UMKM. Penjualan secara kredit memberikan peluang kepada konsumen untuk memperoleh barang atau jasa tanpa perlu membayar secara tunai, sebaliknya mereka dapat melakukannya dengan cara mencicil, sehingga angka penjualan kredit dapat bertambah. Meskipun, penjualan kredit menawarkan manfaat dalam memperluas pasar

dan menambah pendapatan, strategi ini juga mempunyai risiko yang cukup besar, terutama berkaitan dengan keterlambatan pembayaran dan kemungkinan piutang yang tidak tertagih. Oleh sebab itu, pelaksanaan penjualan kredit harus dilengkapi dengan sistem pengendalian internal yang efektif, seperti proses penilaian kelayakan kredit konsumen, kebijakan untuk menetapkan syarat pembayaran, serta prosedur penagihan utang yang sistematis dan terstruktur, agar risiko kerugian dari piutang yang tidak tertagih dapat diminimalkan dan stabilitas keuangan UMKM tetap terjaga.

Sistem akuntansi penjualan kredit menurut Syauqy, (2023) yaitu penjualan kredit dilaksanakan oleh UMKM dengan cara mengirimkan barang sesuai dengan order yang diterima dari pembeli dan untuk jangka waktu tertentu umkm mempunyai tagihan kepada pembeli tersebut.

Faktor yang dapat meningkatkan penjualan kredit

1. Kualitas produk
2. Harga yang kompetitif
3. Layanan pelanggan yang baik
4. Promosi yang efektif
5. Pengelolaan piutang yang baik

Risiko penjualan secara kredit

1. Penurunan arus kas
2. Hilangnya pendapatan

D. Audit Internal

Menurut Lestari & Lutviani, (2022) “Audit internal adalah suatu fungsi penilaian yang dikembangkan secara bebas dalam organisasi untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan- kegiatan sebagai wujud pelayanan terhadap organisasi perusahaan”. Pendapat dari Sumarlin, (2020) mengatakan bahwa audit internal merupakan tahap pemeriksaan yang pengelolaannya dilaksanakan dengan netral di lingkungan perusahaan serta berbagai informasi dan laporan keuangan organisasi dalam melakukan pengujian dan evaluasi terhadap aktivitas yang dijalankan.

Pengendalian internal adalah tahap yang dilaksanakan oleh auditor internal dalam sebuah organisasi, untuk memeriksa aktivitas keuangan, laporan kegiatan, dan kepatuhan terhadap arahan penting dari manajemen, serta kesesuaian dengan peraturan pemerintah dan prosedur yang ditetapkan oleh karyawan. Audit internal mendukung organisasi mencapai tujuannya secara sistematis dan teratur dengan mengevaluasi dan sistem meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan manajemen. Auditor internal memiliki peran penting dalam memastikan pengendalian internal pada UMKM untuk meraih efisiensi, efektivitas, serta mematuhi kebijakan yang telah ditetapkan oleh UMKM.

Menurut Ridwan & Dr., (2020) Terdapat dua kegiatan pelaksanaan audit internal yaitu:

1. *Assurance* yaitu pemeriksaan secara objektif suatu bukti untuk tujuan memberikan penilaian independen atas *governance*, manajemen risiko,

dan proses pengendalian bagi manajemen operasi. Termasuk keuangan, kinerja, kepatuhan, keamanan sistem dan keterlibatan *due diligence*.

2. *Consultacy* yaitu pemberian pelayanan secara professional audit internal melalui evaluasi yang sistematis dan disiplin dari kebijakan, prosedur serta operasi manajemen yang dijalankan untuk memastikan tercapainya tujuan organisasi melalui rekomendasi perbaikan. Pekerjaan konsultasi tersebut memberikan kontribusi pendapat audit internal pada: manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola.

Tujuan Audit Internal :

1. Mengevaluasi dan memastikan efektivitas pengendalian internal
2. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional
3. Menjamin keamanan serta kepatuhan
4. Mengidentifikasi dan mengurangi risiko
5. Memberikan masukan serta saran perbaikan
6. Memberikan jaminan atas laporan keuangan

E. Efektivitas

Efektivitas dapat diartikan kemampuan untuk mencapai tujuan atau hasil yang diinginkan. Dalam konteks yang lebih umum, efektivitas juga melibatkan pencapaian sasaran dengan cara yang tepat dan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Efektivitas berkaitan dengan pencapaian sasaran yang telah ditentukan sebelumnya, dengan mempertimbangkan perbandingan antara hasil yang diinginkan dan hasil yang sebenarnya. Menurut Nurfadilah (2022) “Efektivitas artinya informasi harus sesuai

dengan kebutuhan pemakai dalam mendukung suatu proses bisnis, termasuk didalamnya informasi tersebut harus disajikan dalam waktu yang tepat, format yang tepat sehingga dapat dipahami, konsisten dengan format sebelumnya, isinya sesuai dengan kebutuhan saat ini atau sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan”. Efektivitas juga merujuk pada tingkat keberhasilan suatu tindakan dalam sektor publik, sehingga suatu kegiatan dikatakan efektif jika memberikan dampak yang berarti terhadap kemampuan dalam memberikan layanan kota yang sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

F. Pengendalian Piutang

Pengendalian piutang dapat diartikan sekumpulan rencana dan prosedur yang dilakukan oleh suatu perusahaan agar piutang yang dimiliki dapat ditagih tepat waktu dan sesuai dengan kesepakatan yang ada. Tujuannya untuk mengurangi kemungkinan terjadinya piutang yang tidak bisa ditagih serta meningkatkan efisiensi dalam mengatur piutang usaha. Menurut Pertiwi *et al.*, (2021) Pengendalian piutang merupakan suatu upaya berkesinambungan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dalam meningkatkan efektivitas kegiatan atau operasi perusahaan.

Menurut Intan *et al.*, (2025) pengendalian piutang yang efektif adalah faktor penting dalam menjaga kesehatan keuangan UMKM. Prosedur pengendalian piutang sangat terkait dengan pengawasan penerimaan kas di satu pihak dan pengendalian di pihak lainnya. Prosedur pengendalian piutang meliputi tahapan sistematis yang dibuat untuk memastikan bahwa

piutang yang muncul akibat penjualan barang atau jasa yang dapat ditagih dengan baik dan memantau piutang agar tidak ada piutang yang tidak dapat ditagih.

Tujuan Pengendalian Piutang :

1. Mengurangi kemungkinan kerugian yang disebabkan oleh piutang yang sulit ditagih.
2. Menjamin adanya aliran kas yang memadai untuk kegiatan operasional UMKM.
3. Meningkatkan keuntungan UMKM dengan menekan kemungkinan terjadinya kerugian.
4. Membangun hubungan positif dengan pelanggan lewat proses penagihan yang profesional dan efisien.

G. Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu oleh beberapa peneliti yang pernah penulis baca diantaranya:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Hasil Peneltian
1	Agam (2021)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan	a. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. b. Populasi dalam penelitian ini	Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas

No	Nama, Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
		Kualitas Audit Terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang Pada Pt. Distriversa Buanamas Cabang Medan	berjumlah 33 orang. c. Sampel dalam penelitian ini menggunakan <i>sampling</i> jenuh atau lebih dikenal dengan sensus. d. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda.	pengendalian piutang, sedangkan kualitas audit berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian piutang
2.	BR Hasibuan <i>et al.</i> (2022)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang Pada Pt Niaga Inter Sukses Pekanbaru	a. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. b. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 61 orang. c. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode <i>purposive sampling</i> . d. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda.	Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian piutang, sedangkan pengendalian internal berpengaruh terhadap pengendalian piutang
3	Itsna (2020)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang Pada Pt. Eastern Pearl Flour Mills	a. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. b. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 33 orang. c. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode jenuh. d. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian piutang, sedangkan Penjualan kredit berpengaruh terhadap

No	Nama, Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
			sederhana, koefisian determinasi, uji T	efektivitas pengendalian piutang
4.	Lestari & Lutviani, (2022)	Pengaruh Peranan Audit Internal Dan Sistem Akuntansi Penjualan Kredit Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Piutang Usaha Pada Perusahaan Manufaktur Di Kawasan Mm2100	a. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. b. Populasi dalam penelitian ini perusahaan manufaktur yang berada di kawasan industri MM2100 yang berjumlah 190 perusahaan c. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode <i>probability sampling</i> dengan teknik yang diambil yaitu <i>simple random sampling</i> d. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji T	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran audit internal berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian internal piutang, sedangkan sistem akuntansi penjualan kredit berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian internal piutang.
5.	Nisa & Suherman (2020)	Pengaruh Sistem Penjualan Kredit Terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang Pada Pt Sinar Sosro Kantor Penjualan (Kp) Sukabumi	a. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. b. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 35 karyawan c. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode <i>sampling purposive</i> . d. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem penjualan kredit berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian piutang.

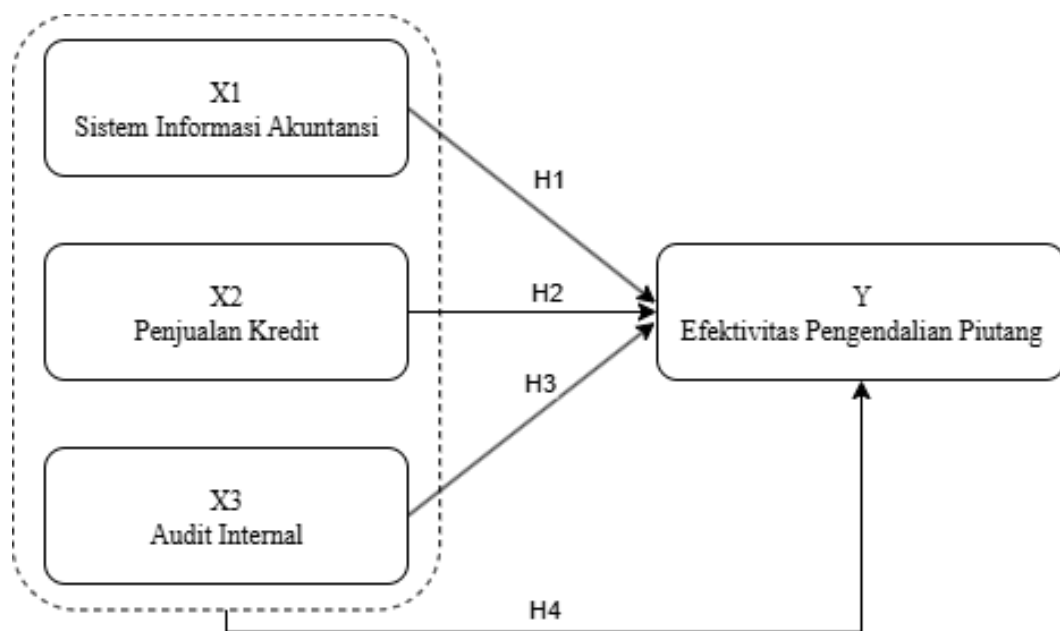
No	Nama, Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Hasil Peneltian
			uji asumsi klasik dan regresi	

Sumber: Data disusun oleh peneliti, 2025

H. Kerangka Penelitian

Penelitian dan penulisan laporan disusun menggunakan kerangka penelitian agar penelitian dapat tersusun secara sistematis.

Berikut kerangka penelitian dalam penelitian ini :



Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian
Sumber: Disusun oleh peneliti, 2025

Keterangan :

- X1 : Variabel Indikator 1 (Sistem Informasi Akuntansi)
- X2 : Variabel Indikator 2 (Penjualan Kredit)
- X3 : Variabel Indikator 3 (Audit Internal)
- Y : Variabel Dependen (Efektivitas Pengendalian Piutang).

I. Pengembangan Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan awal mengenai suatu isu yang sedang dianalisis, yang mengandung sebuah opini yang kebenarannya belum terbukti dan perlu diuji melalui penelitian. Hipotesis menurut Sonjaya (2021) adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan.

1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang

Sistem informasi akuntansi berfungsi untuk mengumpulkan, menyimpan, dan memproses data menjadi informasi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan serta untuk menjamin adanya pengendalian yang memadai dalam melindungi aset UMKM. Selain itu, sistem informasi akuntansi yang dapat diandalkan mampu meningkatkan efektivitas pengendalian piutang. Semakin baik sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam proses pendataan, pelaporan, dan pengawasan transaksi keuangan, maka efisiensi pengendalian piutang juga semakin baik, yang tercermin dari peningkatan akurasi pencatatan piutang, ketepatan waktu dalam penagihan dan pengurangan risiko piutang yang tidak terbayar. Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi memainkan peranan krusial dalam efektivitas pengendalian piutang, jika sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh UMKM sudah memadai, maka efektivitas

pengendalian piutang dapat berlangsung dengan baik.

Penelitian ini mengembangkan hipotesis mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengendalian piutang dalam penelitian ini didasarkan pada *Agency Theory*, yang menjelaskan hubungan antara pemilik usaha (*principal*) dan pihak pengelola usaha (*agent*). Dalam konteks UMKM, sistem informasi akuntansi berperan sebagai alat kontrol yang digunakan oleh *principal* untuk memantau dan mengevaluasi kinerja *agent*, khususnya dalam pengelolaan piutang usaha. Semakin andal dan efektif sistem informasi akuntansi yang diterapkan, maka semakin kecil kemungkinan terjadinya penyimpangan, manipulasi data, atau keterlambatan dalam penagihan piutang. Dengan demikian, sistem informasi akuntansi yang baik dapat mengurangi asimetri informasi antara *principal* dan *agent*, serta meningkatkan akuntabilitas dan efektivitas pengendalian piutang. Oleh karena itu, hipotesis yang dikembangkan sejalan dengan prinsip dasar *Agency Theory*, yaitu pentingnya sistem pengawasan dan informasi yang memadai dalam menjaga kepentingan *principal* dari potensi tindakan *opportunistic* oleh *agent*.

Penelitian yang dilakukan oleh Febryantahanuji, (2021) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian piutang. Penelitian yang dilakukan oleh Samsiah siti, agustiawan, (2024) juga menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian

piutang. Hal ini disebabkan karena dapat meningkatkan akurasi dan keandalan data, serta mempercepat proses pencatatan dan pelaporan. Hal ini memungkinkan UMKM untuk mengelola piutang dengan baik, mengurangi risiko kesalahan, dan meningkatkan pengawasan terhadap piutang yang ada

H1: Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian piutang

2. Pengaruh Penjualan Kredit terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang

Penjualan kredit yang efektif dapat mendukung UMKM dalam mengelola arus kas, meningkatkan penjualan, memperluas pangsa pasar. Penjualan kredit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pengendalian piutang di UMKM, dimana meningkatkan jumlah penjualan kredit akan membantu UMKM dalam mengelola dan memantau piutang yang muncul. Dengan demikian, hal ini dapat mengurangi kemungkinan keterlambatan pembayaran dari pelanggan, memperkuat kondisi keuangan UMKM, serta meningkatkan pengawasan terhadap jatuh tempo pembayaran yang dapat menurunkan jumlah piutang bermasalah, memperlancar arus kas, dan memperkuat sistem pengendalian internal dalam pengelolaan piutang usaha. Sehingga hasilnya, seluruh proses pengendalian piutang menjadi lebih efektif dan efisien.

Hipotesis mengenai pengaruh penjualan kredit terhadap efektivitas pengendalian piutang dalam penelitian ini juga didasarkan pada *Agency Theory*, yang memandang bahwa hubungan antara pemilik usaha (*principal*) dan pelaksana kegiatan usaha (*agent*) membutuhkan sistem pengendalian yang tepat guna menghindari konflik kepentingan dan penyimpangan. Dalam konteks UMKM, kebijakan penjualan kredit yang diterapkan dengan baik menjadi salah satu mekanisme kontrol yang memungkinkan *principal* untuk mengarahkan *agent* dalam pengelolaan piutang secara lebih terukur dan bertanggung jawab.

Dengan adanya sistem penjualan kredit yang terstruktur, *agent* dituntut untuk mencatat, memantau, dan menagih piutang secara sistematis, sehingga mengurangi risiko keterlambatan pembayaran dan piutang bermasalah. Hal ini sejalan dengan prinsip *agency theory*, di mana sistem kontrol yang memadai dapat meminimalkan asimetri informasi dan memastikan bahwa *agent* bertindak sesuai dengan kepentingan *principal*, sehingga mendukung terciptanya efektivitas pengendalian piutang dalam kegiatan usaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Holisoh *et al* (2020) menunjukkan bahwa penjualan kredit berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian piutang. Penelitian yang dilakukan oleh Itsna (2020) juga menunjukkan bahwa penjualan kredit berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian piutang. Hal ini disebabkan

karena penjualan kredit dapat meningkatkan volume penjualan, dengan meningkatkannya volume penjualan UMKM perlu memiliki sistem pengendalian piutang yang efektif untuk mengelola dan memantau piutang yang timbul. Dengan adanya penjualan kredit, UMKM cenderung mengembangkan proses penagihan yang lebih terstruktur dan sistematis. Hal ini dapat mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk menagih piutang dan meningkatkan tingkat kelancaran pembayaran angsuran kredit atau pinjaman oleh nasabah.

H2: Penjualan kredit berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian piutang

3. Pengaruh Audit Internal terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang

Audit internal memiliki peranan krusial dalam meningkatkan efektivitas pengendalian piutang, dengan melaksanakan audit internal secara teratur dan terencana, UMKM dapat lebih efektif dalam mendeteksi dan menangani kelemahan dalam sistem pengendalian piutang, menilai kepatuhan pada prosedur yang telah ditetapkan, serta memberikan saran perbaikan yang relevan. Hal ini dapat mendorong peningkatan transparansi, akuntabilitas, dan ketepatan dalam pencatatan serta pengendalian piutang usaha, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada pengelolaan piutang yang lebih efektif dan efisien.

Audit internal dilakukan dengan cara yang menyeluruh, independen, dan berkelanjutan untuk memberikan dampak positif

pada efektivitas pengendalian piutang. Melalui evaluasi dan pengujian terhadap kebijakan dan prosedur pengelolaan piutang, auditor internal dapat memastikan bahwa setiap transaksi piutang dicatat dengan tepat dan dikelola sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Selain itu, ada pemantauan dan tindakan lanjut terhadap piutang yang bermasalah, yang pada akhirnya dapat mengurangi tingkat risiko kerugian karena piutang yang tidak terbayar dan meningkatkan efisiensi dalam proses penagihan.

Pengembangan hipotesis mengenai pengaruh audit internal terhadap efektivitas pengendalian piutang dalam penelitian ini didasarkan pada *Agency Theory*, yang menekankan pentingnya mekanisme pengawasan untuk mengurangi konflik kepentingan dan asimetri informasi antara pemilik usaha (*principal*) dan pihak pelaksana (*agent*). Dalam konteks UMKM, audit internal berfungsi sebagai alat kontrol independen yang membantu *principal* dalam memastikan bahwa *agent* menjalankan prosedur pengelolaan piutang sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Melalui audit internal yang terencana dan menyeluruh, potensi penyimpangan dalam pencatatan, pemantauan, dan penagihan piutang dapat diidentifikasi dan diperbaiki sejak dini. Hal ini sejalan dengan prinsip *agency theory*, di mana keberadaan sistem pengawasan internal seperti audit internal dapat meningkatkan *transparansi, akuntabilitas*, dan kepatuhan, sehingga mendukung

terciptanya efektivitas pengendalian piutang secara keseluruhan.

Penelitian yang dilakukan oleh Puspita Sari *et al.*, (2021) menunjukkan bahwa audit internal berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian piutang. Penelitian yang dilakukan oleh Lestari & Lutviani, (2022) juga menunjukkan bahwa audit internal berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian piutang. Hal ini disebabkan karena audit internal mempunyai peranan dalam mengawasi, mengevaluasi, dan memastikan bahwa seluruh prosedur penagihan serta pengelolaan piutang dilaksanakan dengan baik. Audit Internal juga membantu mendeteksi adanya kelemahan atau kecurangan dalam sistem pengendalian piutang secara dini. Dengan audit yang efektif, UMKM dapat mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang mungkin menghambat penerimaan piutang, sehingga meningkatkan kinerja keuangan.

H3: Audit internal berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian piutang

4. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan Kredit, dan Audit Internal terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang

Hipotesis dalam penelitian ini disusun untuk menguji tiga variabel independen, yaitu sistem informasi akuntansi, penjualan kredit, dan audit internal terhadap efektivitas pengendalian piutang. Menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan piutang pada UMKM tidak hanya dipengaruhi oleh kebijakan penagihan, tetapi juga

tergantung pada sejauh mana sistem informasi akuntansi yang digunakan berfungsi, cara penjualan kredit yang diterapkan, dan pelaksanaan audit internal secara teratur dan konsisten. Sistem informasi akuntansi yang baik diyakini dapat meningkatkan kejelasan dan ketepatan data keuangan, termasuk informasi mengenai piutang, sehingga memudahkan manajemen dalam mengawasi, mengontrol, dan mengambil keputusan. Selanjutnya, penjualan kredit yang memperhatikan kelayakan pelanggan dengan prosedur pengawasan yang ketat dapat mengurangi risiko gagal bayar, meningkatkan aliran kas, serta menjaga kualitas piutang. Di sisi lain, audit internal berperan sebagai alat kontrol independen yang mampu mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal secara keseluruhan, mendeteksi kemungkinan penyimpangan atau kecurangan, serta memberikan saran untuk perbaikan dalam pengelolaan piutang.

Penelitian ini mengembangkan hipotesis mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi, penjualan kredit, dan audit internal terhadap efektivitas pengendalian piutang dalam penelitian ini didasarkan pada *Agency Theory*, yang menyatakan bahwa keterkaitan antara konsep keagenan dan hipotesis dalam studi ini terdapat pada hubungan antara pemilik (*principal*) dan manajer atau pengelola (*agen*) dalam pengelolaan piutang dari usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Konsep keagenan menyatakan bahwa

perbedaan kepentingan antara pemilik dan agen menciptakan risiko informasi yang tidak merata serta kemungkinan adanya moral hazard, sehingga diperlukan adanya mekanisme pengendalian yang efisien. Hipotesis yang menilai dampak dari sistem informasi akuntansi, penjualan kredit, dan audit internal terhadap efektivitas pengendalian piutang merupakan upaya untuk mengurangi konflik keagenan tersebut. Sistem informasi akuntansi yang handal dapat mengurangi ketidakmerataan informasi dengan menyediakan data keuangan yang tepat penjualan kredit yang terkelola membantu mencegah agen dari pengambilan keputusan yang merugikan pemilik; sementara audit internal berfungsi sebagai mekanisme pengawasan independen yang memastikan agen bertindak sesuai dengan kepentingan *principal*. Oleh karena itu, ketiga variabel independen yang diuji dalam hipotesis ini merupakan alat penting dalam konteks teori keagenan untuk menjamin efektivitas pengendalian piutang serta keselarasan tujuan antara pemilik dan pengelola UMKM

H4 : Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan Kredit dan Audit Internal berpengaruh secara simultan terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang

BAB 5

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data melalui uji hipotesis dan permasalahan pada penelitian ini mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi, penjualan kredit dan audit internal terhadap efektivitas pengendalian piutang pada UMKM ritel di Surakarta, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang, sehingga dapat disimpulkan H1 diterima.
2. Penjualan Kredit tidak berpengaruh positif terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang, sehingga dapat disimpulkan H2 ditolak.
3. Audit Internal berpengaruh positif terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang, sehingga dapat disimpulkan H3 diterima
4. Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan Kredit dan Audit Internal berpengaruh secara simultan terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian ke sektor usaha lain seperti jasa, manufaktur agar hasil penelitian dapat dibandingkan dan memiliki daya generalisasi yang lebih luas terhadap berbagai jenis usaha dan peneliti selanjutnya

disarankan dapat menambah variabel lain seperti kebijakan kredit, kompetensi sumber daya manusia atau penerapan teknologi digital agar hasil penelitian lebih komprehensif dan mampu memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas pengendalian piutang.

2. Bagi pelaku UMKM, disarankan untuk meningkatkan penerapan sistem informasi akuntansi secara maksimal sebagai upaya mendukung efektivitas pengelolaan piutang. Penerapan sistem yang terintegrasi akan membantu mencatat transaksi secara akurat, memantau saldo piutang secara berkala, serta memperlancar proses penagihan sehingga risiko piutang tak tertagih dapat diminimalisasi.
3. Bagi pihak manajemen dan auditor internal, diharapkan dapat memperkuat fungsi audit internal secara berkelanjutan guna memastikan bahwa seluruh prosedur pengendalian piutang telah dijalankan sesuai kebijakan dan standar yang berlaku. Pelaksanaan audit internal yang efektif akan membantu mendeteksi kesalahan, mencegah terjadinya kecurangan, serta memberikan rekomendasi perbaikan bagi peningkatan efektivitas pengendalian piutang dan kestabilan keuangan UMKM

DAFTAR PUSTAKA

- Agam, W. (2021). *PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN PIUTANG PADA PT. DISTRIVERSA BUANAMAS CABANG MEDAN*.
- Ananda, F., & Angraini, S. D. (2024). Sistem Akuntansi Penjualan Kredit dan Pengendalian Intern Piutang Tak Tertagih Pada Koperasi di SMA 12 Kota Padang. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 26(2), 1–10.
- Arianto, B. (2020). Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi Covid-19. *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis (e-Journal)*, 6(2), 233–247. <https://doi.org/10.38204/atrabis.v6i2.512>
- Asep, A. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang Pada Pt. Enseval Putera Megatrading, Tbk Cabang Sukabumi Asep. *JAMMI-Jurnal Akuntansi UMMI*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v1i2.524>
- Avita, sari kumala. (2024). *DETERMINAN MINAT PENGGUNAAN QRIS PADA UMKM KULINER DI PENGGING TUGAS*.
- Azah Tul Muazah, Ade Sumarni, & Dien Noviany Rahmatika. (2024). Pentingnya Audit Internal dan Implementasi Teknologi untuk Mencegah Fraud di Era Transformasi Digital. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 2(3), 154–168. <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v2i3.933>
- BR HASIBUAN, T. A., HYGI PRIHASTUTI, A., & ZAINAL, R. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang Pada Pt Niaga Inter Sukses Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 1–12. <https://doi.org/10.32520/jak.v11i1.2032>
- Deswanto, V. (2023). Audit Internal. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regscuirbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Dini, W., & Devika, S. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Piutang Dagang (Studi Pada PT Samudera Teknik Abadi). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(3), 1–18. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5174>
- Elvitriana, W., Lubis, P. S., & Wardani, W. (2024). *PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP*

PENGENDALIAN PIUTANG USAHA PADA PT. ANUGRAH JAYA LOGISTIK MEDAN Wahida Elvitriana, Porkas Sonjuangon Lubis, Widia Wardani. 8(1), 79–88.

Febryantahanuji, K. haryo. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang Pada PT. Shiba Azaki. *JURNAL ILMIAH EKONOMI DAN BISNIS*, 14(2), 1–8.

https://www.academia.edu/27848137/PENGARUH_SISTEM_INFORMASI_AKUTANSI_PENJUALAN_TERHADAP_EFEKTIVITAS_PENGENDALIAN_PIUTANG_PADA_PT_PERMATA_FINANCE_SAMARINDA

Holisoh, S., Indrawan, A., & Sudarma, A. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)*, 8(2), 1–8.
<https://doi.org/10.25157/je.v8i2.4021>

Intan, K., Devi, C., Suci, N. M., & Suarmanayasa, I. N. (2025). The Effectiveness Of Accounts Receivable Control In Anticipating Uncollectible Receivables At Hotel Melia Bali For The Years 2020-2022 Efektivitas Pengendalian Piutang Untuk Mengantisipasi Terjadinya Piutang Tak Tertagih Pada Hotel Melia Bali Pada Tahun 2. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 6(2), 1–8.

Itsna, M. (2020). PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN KREDIT TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN PIUTANG PADA PT. EASTERN PEARL FLOUR MILLS Itsna. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–11.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Karina, & Stefvy. (2020). *PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN PIUTANG PADA PT. SINAR LANGKAT PERKASA*. 1–9.

Kemenkeu, D. (n.d.). *Data APBD*.
<https://djpk.kemenkeu.go.id/portal/data/apbdhttps://djpk.kemenkeu.go.id/portal/data/apbd>

KiTa, T. E. P. P. A. (2024). APBNKITA. *Kementerian Keuangan Republik Indonesia*, 1–98.

Kusuma, D., & Ismuwan. (2024). Analisis faktor Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Jamu Gendong Di Ngunter. *Edunomika*, 08(02), 1–14.

Lestari, N., & Lutviani, S. (2022). Pengaruh Peranan Audit Internal Dan Sistem Akuntansi Penjualan Kredit Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Piutang Usaha Pada Perusahaan Manufaktur Di Kawasan MM2100. *Jurnal*

- Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 1–19.
<https://doi.org/10.56145/jurnalekonomidanbisnis.v2i2.58>
- Nisa, C., & Suherman, A. (2020). Piutang Pada Pt Sinar Sosro Kantor Penjualan (Kp) Sukabumi. *Seminar Nasional Akuntansi (Sena) Iii Universitas Pamulang*, 384–391.
- Nurfadilah, R. B. (2022). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Kualitas Audit Terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang Pada DBA Medan*.
- Pertiwi, Y., Studi, P., Akuntansi, D., Harapan, P., & Kota, B. (2021). *PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN PIUTANG PT TIGARAKSA SATRIA,Tbk TEGAL TUGAS*.
- Puspita Sari, A., Dwi Prasetya, H. S., Setya Wardhani, P., & Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika, S. (2021). *Peranan Internal Audit Terhadap Pengendalian Piutang Usaha Pada Cv. Ekatunggal Cabang Sidoarjo*. 7(2), 1–15.
- Ridwan, S., & Dr., S. jen. (2020). *Internal Audit*.
<https://doi.org/10.4135/9781483381503.n628>
- Samsiah siti, agustiawan, fajri muhammad. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang Muhammad. *JURNAL ILMIAH RAFLESIA AKUNTANSI VOLUME*, 10(2), 1–9. <https://doi.org/10.20885/jabis.vol19.iss1.art6>
- Satria, M. R. (2022). Peran Teori Agensi dalam Issue Bidang Akuntansi. *Land Journal*, 3(2), 1–14.
- Sonjaya, S. 2021. (2021). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Pengendalian Piutang Pada Pt.Makmur Mandiri Utama*.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Sumarlin. (2020). *Audit Internal*.
https://www.google.co.id/books/edition/Audit_Internal/kXtxEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=strategi+adalah&pg=PA40&printsec=frontcover
- Syauqy, A. (2023). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Sistem Penjualan Kredit dan Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang*.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, PENJUALAN KREDIT dan AUDIT INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN PIUTANG PADA UMKM RITEL DI SURAKARTA

A. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda silang pada kolom yang paling menunjukkan kebenaran pernyataan dibawah ini berdasarkan penelitian :

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Setuju (S)
4. Sangat Setuju (SS)

B. Identitas Responden

Nama Usaha :

Alamat (Kecamatan) :

Serengan ☐

Jebres ☐

Pasar Kliwon ☐

Laweyan ☐

Banjarsari ☐

Email :

Nomer Hp :

Pendidikan :

SD ☐

SMA/SMK ☐

SMP ☐

Perguruan Tinggi ☐

Lama usaha :

Penghasilan setiap bulan :

Kurang dari 500.000 ☐

3.000.000 – 5.000.000 ☐

500.000 – 1.000.000 ☐

Lebih dari 5.000.000 ☐

1.000.000 – 3.000.000 ☐

Apakah sudah pernah melakukan pencatatan dengan software akuntansi
belum, Jika sudah apa

Excel ☐

Jurnal Id ☐

Spreadsheet ☐

Accurate ☐

Apakah sudah pernah melakukan pemeriksaan data keuangan / laporan
keuangan kalau sudah berapa bulan

0 - 1 bulan ☐

3 – 5 bulan ☐

1 – 2 bulan ☐

Lebih dari 5 bulan ☐

C. Pertanyaan tentang Sistem Informasi Akuntansi

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
Sistem Informasi Akuntansi (X1)					
1.	Fitur dalam aplikasi akuntansi yang digunakan sudah lengkap dan sesuai kebutuhan				
2.	Aplikasi yang dipakai sudah mendukung pekerjaan pegawai dengan fitur yang lengkap				
3.	Perangkat lunak yang lengkap memudahkan pengumpulan dan pemrosesan data secara lebih cepat				
4.	Sistem informasi akuntansi memudahkan pengumpulan dan pemrosesan data secara lebih cepat				
5.	Koneksi internet yang stabil membuat penggunaan teknologi jadi lebih mudah dan cepat				

D. Pertanyaan tentang Penjualan Kredit

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
Penjualan Kredit (X2)					
1.	UMKM kami memiliki tenaga kerja yang memahami prosedur penjualan kredit				
2.	Peralatan atau sistem (manual/computer) yang digunakan dalam pengelolaan penjualan kredit sudah memadai				
3.	Setiap transaksi penjualan kredit dicatat dengan rapi dan teratur				
4.	UMKM kami secara teratur menyusun laporan tentang piutang dari transaksi penjualan secara kredit				

E. Pertanyaan tentang Audit Internal

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
Audit Internal (X3)					
1.	Audit internal membantu memastikan laporan keuangan UMKM kami disusun secara andal dan akurat				
2.	Apakah ada pihak yang memeriksa, apakah usaha anda dijalankan sesuai dengan aturan atau prosedur yang ditetapkan				
3.	Audit internal membantu kami mendeteksi dan menangani masalah yang dapat berdampak buruk pada usaha				
4.	UMKM kami secara konsisten menjalankan saran – saran perbaikan yang diberikan oleh auditor internal				
5.	Setiap hasil temuan dari pemeriksaan usaha kami segera ditindaklanjuti dan diselesaikan dengan tepat				

F. Pertanyaan tentang Efektivitas Pengendalian Piutang

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
Efektivitas Pengendalian Piutang (Y)					
1.	Setiap kali melakukan transaksi piutang, selalu dicatat dalam dokumen				
2.	Dengan bantuan teknologi dan alat computer, pengolahan data bisa dilakukan dengan cepat				
3.	Seluruh catatan utang dibawah pengawasan dan diperbarui oleh individu yang memiliki kewenangan atas piutang				
4.	Adanya pelaksanaan pemeriksaan secara rutin terhadap pengawasan piutang				